



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

ABSTRAKSI

WIJI LESTARI (44209010103)

IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI DI KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA JAKARTA (PERIODE JANUARI-AGUSTUS 2013)

i-xi halaman + 110 halaman + Lampiran + Daftar Riwayat Hidup

Iklm komunikasi organisasi terbentuk dari interaksi organisasi itu sendiri, interaksi dan proses-proses yang membentuk, menciptakan kembali, mengubah dan memelihara iklim adalah hal yang seharusnya yang menjadi perhatian. Iklim bukanlah sifat seseorang individu, namun iklim komunikasi organisasi itu terbentuk dari perilaku organisasi. Iklim komunikasi organisasi yang positif dapat meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi bagi karyawan, begitupun sebaliknya jika iklim komunikasi organisasi yang negative juga akan menghambat kinerja dan tujuan-tujuan perusahaan tempat kita bekerja.

Untuk menciptakan iklim komunikasi organisasi yang baik dalam perusahaan tidak hanya menjalani sejumlah kegiatan internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Pace & Faules yang mengatakan bahwa ada 6 (enam) faktor yang mempengaruhi iklim komunikasi organisasi, yaitu; Kepercayaan, Pembuatan Keputusan Bersama, Kejujuran, Keterbukaan Dalma Komunikasi Kebawah, Mendengarkan Dalam Komunikasi Keatas, dan Memikirkan Tujuan-tujuan Berkinerja Tinggi.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan sifat penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan metode survey, dengan menyebarkan kuesioner untuk 95 responden, dengan 20 pernyataan, responden diambil dari berbagai divisi-divisi yang ada di Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Jakarta.

Dari hasil penelitian menunjukkan keenam dimensi berjalan dengan baik. Keenam dimensi iklim komunikasi organisasi menurut R. Wayne Pace Don F. Faules dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Hasil keseluruhan jawaban yang menjawab setuju pada keseluruhan soal pernyataan sebesar 1214 suara (63,90%) dari 1900 suara (100%). Dari hasil inilah penulis menyarankan agar pihak manajemen dan juga divisi komunikasi, dan divisi-divisi yang ada di Kementerian Komunikasi dan Informatika Jakarta agar dapat memperhatikan lebih dalam bagaimana cara meningkatkan indicator terendah dalam penelitian ini, yaitu: partisipasi dalam pembuatan keputusan dan mendengarkan dalam komunikasi keatas.